

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN
SUPLEMEN KESEHATAN DALAM PERLINDUNGAN KESEHATAN
DIMASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN KRUI SELATAN
LAMPUNG TAHUN 2020**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Farmasi**

**Disusun Oleh:
Tiara Andibella
1604015189**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN SUPLEMEN KESEHATAN DALAM PERLINDUNGAN KESEHATAN DIMASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN KRUI SELATAN LAMPUNG TAHUN 2020

Tiara Andibella
1604015189

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 antara lain dengan meningkatkan sistem imun. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sistem imun, salah satunya adalah mengonsumsi suplemen kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Krui Selatan tentang penggunaan suplemen kesehatan dimasa pandemi COVID-19. Metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-November 2020. Tingkat pengetahuan dinilai menggunakan kuisioner. Responden dalam penelitian ini berjumlah 380 responden. Berdasarkan penelitian ini didapatkan responden terbanyak berjenis kelamin perempuan (51,6%) dengan rentang usia 18-60 tahun (99,2%). Vitamin C merupakan suplemen yang paling banyak dikonsumsi selama masa pandemi (38,7%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan suplemen kesehatan di Kecamatan Krui Selatan termasuk dalam kriteria pengetahuan baik (66,3%) dan cukup (33,7%). Jenis kelamin dan pekerjaan berhubungan dengan tingkat pengetahuan ($P < 0,05$)

Kata kunci : Covid-19, Suplemen Kesehatan, Tingkat Pengetahuan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul:

“TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN SUPLEMEN KESEHATAN DALAM PERLINDUNGAN KESEHATAN DIMASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN KRUI SELATAN LAMPUNG TAHUN 2020”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana farmasi pada Fakultas FFS Jurusan Farmasi UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si, selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta.
3. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm, selaku Wakil Dekan II dan ketua program studi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta.
4. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag, selaku Wakil Dekan IV Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta.
6. Bapak apt. Zainul Islam, M.Farm., selaku Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta berbagai dukungan yang sangat berarti selama pengerjaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Ibu apt. Maifitrianti, M.Farm., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu, memberikan ilmu, dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Serta seluruh dosen dan staf Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu yang luar biasa bermanfaat selama perkuliahan dan selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Februari 2021
Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Definisi Pengetahuan	5
2. Tingkat Pengetahuan	5
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	6
B. Suplemen Kesehatan	6
1. Definisi	6
2. Tujuan penggunaan	7
3. Jenis-jenis Suplemen Kesehatan yang Berperan dalam Fungsi Normal Daya Tahan Tubuh	7
C. Kerangka Berpikir	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Tempat dan Waktu Penelitian	17
1. Tempat penelitian	17
2. Waktu penelitian	17
B. Metode Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
1. Populasi	17
2. Penetapan Sampel	17

D. Kriteria Inklusi dan Ekslusi	18
E. Pola Penelitian	19
F. Definisi Operasional	20
G. Instrumen Penelitian	20
1. Kuisisioner Sosiodemografi dan Tingkat Pengetahuan	20
2. Uji Validitas Instrumen	22
3. Uji Reabilitas	23
4. Teknik Pengumpulan Data	23
5. Proses pengolahan data	23
6. Analisa data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Sosiodemografi Responden	26
B. Profil Suplemen Kesehatan yang digunakan Responden	27
1. Jenis Suplemen Kesehatan yang digunakan	27
2. Tujuan Mengonsumsi Suplemen Kesehatan	28
3. Durasi Penggunaan Suplemen Kesehatan	29
4. Sumber Informasi Penggunaan Suplemen Kesehatan	29
5. Tempat Mendapat Produk Suplemen Kesehatan	30
C. Tingkat Pengetahuan Responden tentang suplemen kesehatan	31
1. Faktor – faktor yang yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan tentang suplemen kesehatan	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
A. Simpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Angka kecukupan gizi vitamin C	7
Tabel 2. Angka kecukupan gizi vitamin D	9
Tabel 3. Angka kecukupan gizi vitamin E	10
Tabel 4. Angka kecukupan gizi Zinc	13
Tabel 5. Angka kecukupan gizi Selenium	15
Tabel 6. Distribusi Jumlah Sampel Masyarakat di Krui Selatan	18
Tabel 7. Definisi Operasional	20
Tabel 8. Indikator soal pada kuisioner yang digunakan penelitian	22
Tabel 9. Karakteristik Sosio-demografi Responden	26
Tabel 10. Jenis suplemen kesehatan yang dikonsumsi	27
Tabel 11. Tujuan konsumsi suplemen kesehatan	28
Tabel 12. Durasi penggunaan suplemen kesehatan	29
Tabel 13. Sumber Informasi masyarakat mendapat suplemen kesehatan	30
Tabel 14. Tempat masyarakat krui selatan mendapat suplemen kesehatan	30
Tabel 15. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang suplemen kesehatan	31
Tabel 16. Distribusi Jawaban Responden	32
Tabel 17. Hasil Analisa Bivariat Faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan tentang suplemen kesehatan	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	42
Lampiran 2. Kuisisioner tentang Data Diri Responden	43
Lampiran 3. Kuisisioner tentang Tingkat Pengetahuan Responden mengenai Suplemen Kesehatan	45
Lampiran 4. Hasil Validitas 2 <i>Expert</i>	47
Lampiran 5. Hasil Validitas 30 Responden	49
Lampiran 6. Hasil Uji Reabilitas Kuisisioner Pengetahuan	50
Lampiran 7. Karakteristik Sosio-demografi Responden	52
Lampiran 8. Profil Penggunaan Suplemen Kesehatan Responden	54
Lampiran 9. Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Responden	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan jenis baru virus corona yang belum pernah ditemukan pada manusia sebelumnya. Setidaknya dua virus corona diketahui menyebabkan gejala parah, seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas, pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020).

Pada 31 Desember 2019, *World Health Organization (WHO)* China National *Representative Office* melaporkan kasus pneumonia dengan etiologi yang tidak diketahui di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada 7 Januari 2020, China menetapkan kasus tersebut sebagai virus corona baru (Kemenkes RI, 2020). Indonesia melaporkan kasus pertamanya pada 2 Maret 2020. Jumlah kasus di Indonesia terus meningkat dan menyebar dengan cepat. Hingga 24 Juli 2020, Kementerian Kesehatan telah melaporkan 95.418 kasus positif COVID-19 dan 4.665 kematian. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat tanggal 24 Juli 2020, jumlah kasus di wilayah Pesisir Barat sebanyak 6 kasus positif COVID-19.

Kepatuhan terhadap rekomendasi pemerintah, seperti menjaga jarak fisik, sering mencuci tangan pakai sabun, dan memakai masker merupakan upaya pencegahan Covid-19. Pencegahan juga bisa dilakukan dengan meningkatkan daya tahan tubuh (BPOM RI, 2020). Ada beberapa cara untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh, antara lain berhenti merokok, minum cukup air, mencapai asupan gizi yang seimbang dan baik dari berbagai makanan, sayur atau buah, mengurangi stres, dan melakukan latihan fisik, seperti olahraga dan penggunaan produk kesehatan (Ika, 2020).

Suplemen kesehatan dimaksudkan untuk melengkapi zat gizi, memelihara, meningkatkan dan / atau meningkatkan fungsi kesehatan, mempunyai nilai gizi dan / atau pengaruh fisiologis, serta mengandung satu atau lebih vitamin, mineral, asam amino dan / atau bahan lain berupa bahan bukan nabati dan dapat dikombinasikan dengan tanaman. Suplemen vitamin C, vitamin D, vitamin E, seng, probiotik dan selenium memiliki efek penting pada fungsi normal sistem kekebalan tubuh manusia (BPOM RI, 2020).

Mereka yang tidak bisa mendapatkan zat gizi khusus dari makanan pada dasarnya perlu menambah kesehatannya. Jika asupan zat gizi mikro seseorang tidak mencukupi, maka tubuhnya tidak akan sehat, termasuk ketidakmampuan untuk melawan virus dan bakteri, karena sistem kekebalan tubuhnya tidak dapat berfungsi dengan baik. Penggunaan suplemen kesehatan tidak dapat digunakan untuk mengobati atau menggantikan obat yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit. Suplemen kesehatan tidak dimaksudkan untuk menggantikan makanan sehari-hari (BPOM RI, 2020).

Sebuah survey dilakukan oleh MarkPlus Inc. terhadap 110 koresponden menemukan bahwa setelah merebaknya Virus Corona (COVID-19) di Indonesia, konsumsi vitamin masyarakat meningkat dari 35,1% menjadi 58,6%. Badan Pengawas Obat dan Makanan juga telah membenarkan bahwa adanya peningkatan konsumsi produk kesehatan seperti obat-obatan dan suplemen. Peningkatan ini diyakini disebabkan oleh banyaknya jenis suplemen yang beredar di pasaran dan toko *online* serta banyaknya anjuran konsumsi suplemen atau vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh manusia.

Saat ini, rekomendasi dan penggunaan suplemen kesehatan cenderung meningkat dan menjadi trend sosial. Beberapa vitamin dan mineral yang dipercaya memperkuat sistem kekebalan tubuh dan mengurangi keparahan infeksi virus corona di antaranya vitamin C, vitamin E, dan seng (Priyambodo, 2020). Namun, BPOM mengklaim suplemen kesehatan hanya untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan nutrisi tubuh manusia. Suplemen berbeda dengan obat karena tidak dapat digunakan untuk mengobati, mendiagnosis, mencegah, atau menyembuhkan penyakit termasuk

COVID-19. Faktanya, beberapa suplemen mengandung bahan aktif yang memiliki efek biologis pada tubuh manusia. Mengonsumsi vitamin dan suplemen yang tidak tepat dapat menyebabkan efek yang tidak diharapkan. Oleh karena itu sangat penting bagi masyarakat untuk memilih dan menggunakan suplemen kesehatan secara tepat dan bijak.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan tentang penggunaan suplemen kesehatan dimasa pandemi COVID-19 pada daerah kecamatan kroi selatan kabupaten pesisir barat Lampung

B. Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana profil penggunaan suplemen kesehatan pada masyarakat kecamatan kroi selatan dimasa pandemi COVID-19?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat kecamatan kroi selatan tentang penggunaan suplemen kesehatan dimasa pandemi COVID-19?
3. Apa faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Kroi Selatan tentang penggunaan suplemen kesehatan dimasa pandemi COVID-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis profil penggunaan suplemen kesehatan pada masyarakat kecamatan kroi selatan dimasa pandemi COVID-19
2. Untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat kecamatan kroi selatan tentang penggunaan suplemen kesehatan dimasa pandemi COVID-19
3. Untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Kroi Selatan tentang penggunaan suplemen kesehatan dimasa pandemi COVID-19

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan baru bagi peneliti terkait dengan penggunaan suplemen kesehatan dimasa pandemi COVID-19 pada masyarakat.

2. Manfaat bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat untuk dapat memilih dan menggunakan suplemen kesehatan secara tepat dalam upaya meningkatkan daya tahan tubuh dimasa pandemi COVID-19

3. Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai dasar penelitian lebih lanjut tentang penggunaan suplemen kesehatan dimasa pandemi COVID-19



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Rineka Cipta. Jakarta. Hlm.18
- Arsiyah S. 2019. Deskripsi Konsumsi Suplemen Vitamin C pada Masyarakat yang Berkunjung ke Apotek Hasadef Malang. Dalam: *Artikel Akademi Framasi Putra Indonesia*. Malang. Hlm. 6
- Azwar S. 2007. *Reliabilitas dan Validitas Edisi ke-3*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Hlm. 45
- BPOM. 2020. *Pedoman Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi COVID-19 di Indonesia*. Jakarta. Hlm. 69-94
- BPOM. 2020. *Serba Covid Cegah Covid-19 Sehat untuk Semua*. Jakarta. Hlm. 20
- BPOM. 2020. *Buku Saku Suplemen Kesehatan Untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh dalam Menghadapi COVID-19*. Jakarta. Hlm. 1-30
- Carr A & Silvia. 2017. *Vitamin C and Immune Function Nutrients*. Hlm. 1–25
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Pengolahan dan Analisis Data Penelitian*. Hlm. 23-24
- Eryana L. 2014. Pengaruh Karakteristik Demografi terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Penggunaan Multivitamin pada Anak di Kecamatan Mantrijeron. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Hlm. 51-53
- Fithriya S. 2014. Hubungan Karakteristik Orang Tua dengan Pengetahuan dalam Pemberian Antibiotik pada Anak di Dusun Sonotengah Kabupateen Malang. *Skripsi*. Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah, Jakarta. Hlm. 52
- FDA. 2014. *Mixing Medications and Dietary Supplements Can Endanger Your Health*.
- Gammoh, Nour Zahi & Rink. 2019. *Zinc and the Immune System. In Nutrition and Immunity*. Hlm. 127–158
- Hendrayadi. 2017. Validitas isi: Tahap awal Pengembangan Kuisisioner. Dalam: *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Attahiriyah, Jakarta. Hlm. 175.
- Ika. 2020. *Jurus Tingkatkan Imunitas Tubuh Saat Pandemi Covid-1*. <https://www.ugm.ac.id/id/newsPdf/19310-jurus-tingkatkan-imunitas-tubuh-saat-pandemi-covid-19> . Diakses pada 23 Juli 2020

- I Nengah, et al. 2020. Hubungan Usia dengan Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Suplemen pada Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Dalam : *Jurnal Farmasi Komunitas* Volume 7 nomor 1. Hlm. 1-7
- Jacob. RA & Sotoudeh. 2002. *Vitamin C Function and Status in Chronic Disease*. Hlm. 66–74
- Kemenkes RI.2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta
- Kemenkes RI.2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta. Hlm. 11-12
- Mukti AW. 2020. Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Warga Kebonsari Surabaya di Masa Pandemi Covid-19. Dalam : *Jurnal Sains Farmasi* Volume 1 nomor 1. Hlm. 20-25
- National Academy of Sciences. 2000. *Dietary Reference Intakes for Vitamin C, Vitamin E, Selenium, and Carotenoids (2000) Details*
- NIH. 2016. *Vitamin D Fact Sheet for Health Professionals*. NIH (National Institute of Health) Office of Dietary Supplements. Hlm. 2
- NIH. 2020a. *Vitamin C Fact Sheet for Health Professionals Introduction*. NIH (National Institute of Health) Office of Dietary Supplements.
- NIH. 2020b. *Vitamin E Fact Sheet for Health Professionals*.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho,A . 2020, *Bijak Mengonsumsi Suplemen di Masa Pandemi Covid-19* <https://www.ugm.ac.id/id/berita/19408-bijak-mengonsumsi-suplemen-di-masa-pandemi-covid-19>. Diakses paada 11 juli 2020
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta
- Priyambodo B. 2020. *Manfaat Herbal dan Food Supplement untuk Tingkatkan Imunitas Tubuh di Tengah Wabah Virus Corona*. <https://farmasi.ugm.ac.id/id/manfaat-herbal-dan-food-supplement-untuk-tingkatkan-imunitas-tubuh-di-tengah-wabah-virus-corona>. diakses pada 23 juli 2020
- Riyanto A. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta. Hlm. 149

- Saragih FF, Mesnan. 2017. *Survey Tingkat Pengetahuan Member Fitness Kota Medan dalam Mengonsumsi Suplemen*. Dalam: *Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*. Prodi Ilmu Keolahragaan FIK-UNIMED. Medan. Hlm. 48.
- Sarwono S. 2007. *Sosiologi Kesehatan Beberapa Konsep dan Aplikasinya*, UGM Press. Yogyakarta. Hlm. 1-9, 30-32, 54-79.
- Sobur S. 2020. *Merancang kuisisioner untuk bidang keperawatan*. Jakarta
- Sofiyah SH. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sukmana WTN. 2012. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur Terhadap Perilaku Pemeriksaan Pap Smear di Desa Pucangan Kartasura Sukoharjo. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Hlm. 13
- Sugiyono. 2017. *Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung. Hlm. 119-121
- Suwaryo PAW, Yuwono P. 2017. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor*. Dalam: The 6th University Research Collonium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang ISSN 2407-9189. Magelang. Hlm. 305-314
- Umar H. 2010. *Desain Penelitian Manajemen Strategik (Cara Mudah Meneliti Masalah-Masalah Manajemen Stategik untuk Skripsi, Tesis, dan Praktik Bisnis)*, seri Desain Penelitian Bisnis-No 3, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wintergerst ES & Hornig. 2006. *Immune-Enhancing Role of Vitamin C and Zinc and Effect on Clinical Conditions*. Hlm. 85–94.
- Wulandari A, et al. 2020. Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. Dalam: *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang. Hlm. 45.
- Yulawati K, Sitti Nur Djannah. 2020. Bagaimana Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat tentang Konsumsi Multivitamin / Suplemen selama Pandemi COVID-19?. Dalam : *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. Hlm. 127